

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dan pada bab ini juga akan menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV telah diangkat fokus penelitian yang menjelaskan tentang Pola Komunikasi Antara Pelatih Dengan Pemain Sadulur Futsal Club Bandung Dalam Meningkatkan Prestasi Tim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang dilakukan antara pelatih dengan pemain dilakukan secara primer dan sekunder. Komunikasi primer dilakukan melalui bahasa Indonesia, sedangkan komunikasi sekunder dilakukan dengan menggunakan coach board/papan strategi sebagai alat berkomunikasi pada saat berlatih ataupun bertanding agar pesan yang diberikan pelatih dapat berjalan dengan baik, maka prestasi sebuah tim akan dapat diraih dari adanya tujuan bersama dan berjuang bersama-sama.
2. Hambatan Komunikasi antara pelatih dan pemain terdapat gangguan yang berasal dari perbedaan pendapat atau persepsi, faktor kelelahan dari para

pemainnya, kurang memperhatikan intruksi atau arahan dan egonya masing-masing ketika pada saat latihan atau bertanding, hambatan lainnya juga dapat berasal dari suara gemuruh dari penonton yang dapat membuat komunikasi menjadi terganggu. Maka dari itu pelatih dengan pemain harus mempunyai rasa respect atau menghargai setiap keputusan yang diberikan, tak lupa juga dalam Sadulur Futsal Club Bandung ini memiliki pemain yang berbeda-beda atau bisa dibilang masih remaja yang mempunyai sifat labil tidak bisa mengontrol emosinya ketika adanya suatu masalah maka dari itu peran pelatih sangat penting untuk menetralkan permasalahan tersebut. Prestasi tim akan timbul jika semua pemain dan jajaran pelatih saling memahami satu sama lain, untuk mencapai tujuan tim bersama-sama. Karena setiap kemenangan adalah kemenangan bersama, setiap kekalahan adalah kekalahan bersama sehingga darisitulah akan timbul rasa untuk menguatkan tim dan akan terus berprestasi.

3. Pola komunikasi antara pelatih dengan pemain melalui sebuah proses komunikasi dan hambatan komunikasi. Pola komunikasi dua arah atau timbal balik (Two Way Traffic Communication) yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dalam menjalin fungsi mereka. Dalam pola komunikasi ini pelatih atau pemain pelatih dan pemain dapat menerima masuknya masing-masing agar suatu tujuan tersebut dapat tercapai. Dengan sikap seperti itu diharapkan prestasi dapat diraih karena kebutuhan tim untuk mencapai prestasi adalah dengan adanya kerjasama untuk mencapai prestasi tersebut.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaikan dalam penelitian ini. Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab ini penutupan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Bagi Pelatih**

1. Pelatih tentunya harus bisa meluangkan waktunya untuk para pemainnya diluar jam latihan atau lapangan. Pelatih juga harus bisa melakukan pendekatan kepada pemain agar tau apa yang pemain inginkan, saling bertukar pikiran akan membuat pelatih atau pemain akan lebih terbuka lagi satu sama lainnya.
2. Pelatih mampu melakukan pendekatan lebih secara personal kepada pemainnya dan melakukan komunikasi yang mudah diterima dan dipahami oleh pemain. Sehingga pemain tersebut akan merasa nyaman berada tim yang tidak di bawah tekanan.
3. Diadakannya kumpul atau acara khusus bersama didalam tim agar dapat meningkatnya rasa kekeluargaan dalam sebuah tim tersebut, sehingga akan memperlancar interaksi antara pelatih dengan pemain Sadulur Futsal Club Bandung.
4. Pada saat program latihan diadakan sebaiknya jika pola latihan tersebut dibuat lebih beragam lagi agar para pemain juga tidak bosan dalam menerima setiap latihan yang diberikan, selain itu juga pelatih bersama asisten pelatih lebih sering mendiskusikan untuk mengadakan

pertandingan persahabatan agar melatih mental pemain dan meningkatkan juga performan tim, karena darisitulah pelatih dapat tahu apa yang kurang dalam timnya tersebut.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun saran-saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti harus lebih spesifik dan mendalami lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Antara Pelatih Dengan Pemain Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta akan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari data penelitian yang telah dilakukan sehingga penelitian tersebut dapat berjalan lebih baik lagi.

Untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi bidang kehumasan.